

| No. | : 004/RM-FORM/I/2024 |
|-------------------|----------------------|
| Revisi | :1 |
| Tanggal Pavisi | : 31 Januari 2024 |

Risk Owner : Divisi Teknologi Informasi

| Risk | Agent | : Tim PPG Di | ivisi Teknolo | gi Informasi | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|------|-----------------------------------------------|-------------------------------------------|--------------------------|--------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------|-------------------------------|--------------|-------------------|---------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------|----------------------------------|-------------------------------|--------------------|-------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|----------------------------------------------------------|
| | | | Kategori | Sub | | ldentifikasi Risi | iko | | Analisi | s Risiko Inl | neren | | Evaluasi R | isiko | | Analisis F | Risiko Resi | idual | | Perlakuan | Risiko | |
| No | Sasaran | Tema Risiko (T1) | Risiko (T2) | Kategori Risiko | Peristiwa (T3) | Penyebab | Dampak Kualitatif | Dampak Kuantitatif | Kemungkinan | Dampak | Level | Urgency | Control | Risk Control Assessment | PIC | Kemungkinan | Dampak | Level | Rencana Proaktif | Rencana Reaktif | Target Waktu | Risk Treatment Owner |
| LAE | A SEBELUM PAJ | AK SEBESAF | R -84,4 MILY | 'AR | | | | | | <u>'</u> | | • | | | | | | | | | • | |
| 1 | Laba sebelum pajak sebesar -84,4 Milyar | Enterprise Risk Management (ERM) | Risiko Keuangan t | negatif | Tidak terserapnya anggaran | pendapatan dan/atau | Realisasi anggaran Divisi TI tidak berjalan sesuai rencana Realisasi anggaran Divisi TI tidak berjalan sesuai rencana | | 2 Jarang Terjadi | 2 Rendah | 4 Low to Moderate | 0 | 1. 1. Nota Dinas penyerapan anggaran 2. RKAP 3. Monitoring dan melaporkan realisasi anggaran rutin (triwulan) | | Divisi Teknologi Informasi | 1 Sangat Jarang Terjadi | 1 Sangat Rendah | 1 Low | | Melaporkan realisasi penggunaan anggaran | 30-12-2024 | 1. Divisi Keuangan Strategis |
| 2 | Laba sebelum pajak sebesar -84,4 Milyar | Enterprise Risk Management (ERM) | Risiko Pelanggan t | negatif | Realisasi budget melebihi perencanaan | 1. perencanaan Divisi TI tidak berjalan sesuai rencana 2. Banyaknya permintaan layanan/aplikas yang tidak direncanakan | perusahaan yang tidak maksimal 2. Target KPI/OMTI tidak | | 2 Jarang Terjadi | 2 Rendah | 4 Low to Moderate | 0 | 1. 1. Nota Dinas penyerapan anggaran 2. RKAP 3. Monitoring dan Pelaporan Realisasi Anggaran rutin (Triwulan) | | Divisi Teknologi Informasi | 1 Sangat Jarang Terjadi | 1 Sangat Rendah | 1 Low | - | Melaporkan realisasi penggunaan anggaran (Triwulan) | 30-12-2024 | 1. Divisi Keuangan Strategis |
| PEN | IENUHAN SLA LA | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3 | Pemenuhan SLA Layanan TI 100% | | Risiko Operasiona | | Operation & Maintenance (OM) IT yang dilaksanakan tidak berhasil memenuhi SLA yang sudah ditetapkan | 1. Gangguan Layanan teknis | 1. Pengguna Layanan TI kecewa | 9000000 | 1 Sangat Jarang Terjadi | 3 Moderat | 3 Low to Moderate | 0 | 1. 1. Efektifitas dan efisiensi operasional 2. Prosedur / SOP 3. Optimalisasi sistem helpdesk 4. real time monitoring SLA | | Divisi Teknologi Informasi | 1 Sangat Jarang Terjadi | 1 Sangat Rendah | 1 Low | Melakukan koordinasi by phone/chat dengan user yang mengalami kendala untuk mempercepat proses penyelesaian issue 2. Melakukan koordinasi internal terkait problem management agar cepat mendapatkan keputusan 3. Melakukan optimalisasi penggunaan dashboard SIHEPI | 1. Merencanakan program kerja yang akan dibuat oleh internal TI dan vendor MO 2. Melakukan pembagian tugas dengan baik agar lebih efisien | | 1. Biro Business Process Management Center of Excellence |



No. : 004/RM-FORW/I/2024

Revisi : 1

Tanggal Revisi : 31 Januari 2024

Risk Owner : Divisi Teknologi Informasi

| | Agent | | K-4 | Sub | | Identifikasi Risi | ko | | Analisis | Risiko In | neren | | Evaluasi R | isiko | | Analisis F | Risiko Resi | idual | | Perlakuan R | isiko | |
|----|----------------------------------|---------------------|----------------------------|--------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------|---------------------|-----------|------------------|---------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------|----------------------------------|-------------------------------|--------------------|-------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|-------------------------------------------------------------------------|
| No | Sasaran | Tema Risiko (T1) | Kategori Risiko (T2) | Kategori Risiko | Peristiwa (T3) | Penyebab | Dampak Kualitatif | Dampak Kuantitatif | Kemungkinan | Dampak | Level | Urgency | Control | Risk Control Assessment | PIC | Kemungkinan | Dampak | Level | Rencana Proaktif | Rencana Reaktif | Target Waktu | Risk Treatment Owner |
| 4 | Pemenuhan SLA Layanan TI 100% | | Risiko Operasiona | negatif | Kegagalan proses upgrade/ekspansi/revitalisas teknologi hardware dan sotware dalam pengelolaan layanan | testing yang belum menyeluruh, terjadi kesalahan saat | dan terhentinya suatu pekerjaan yang bisa mempengaruhi kinerja Perusahaan 2. Terhambat dan terhentinya suatu pekerjaan yang bisa mempengaruhi kinerja | | 3 Bisa Terjadi | 3 Moderat | 9 Moderat | | 1. 1. Pembagian tugas, fungsi dan wewenang yang jelas 2. Efektifitas dan efisiensi operasional 3. Prosedur / SOP 4. Pemanfaatan sistem dan infrastruktur 5. Real time monitoring SLA 6. Optimalisasi Sistem Helpdesk | 5 | Divisi Teknologi Informasi | 3 Bisa Terjadi | 1 Sangat Rendah | 3 Low | Melakukan koordinasi layanan MO secara berkala 2 Melakukan sharing knowledge antar karyawan" | 1. Merencanakan program evaluasi selama masa baby sitting 2. Menggunakan monitoring dengan tools untuk deteksi error 3. Merencanakan dan menganggarkan biaya ATS erp- sap 4. Melakukan koordinasi dengan MO terkait issu yang muncul" | 30-12-2024 | 1. Biro Business Process Management Center of Excellence |
| 5 | Pemenuhan SLA Layanan TI 100% | | Risiko Operasiona | negatif | Keterlambatan waktu dalam pengembangan aplikasi | 1. Jumlah SDM yang terbatas dibadingkan dengan project yang sedang berjalan | 1. Project tidak berjalan sesuai dengan timeline | 8000000 | 2 Jarang Terjadi | 2 Rendah | 4 Low to Moderat | e | 1. 1. Pembagian tugas, fungsi dan wewenang yang jelas 2. Komitmen manajemen/pimpinar 3. Efektifitas dan efisiensi operasional 4. Prosedur / SOP 5. Permintaan tenaga tambahan (Kontrak atau Magang)" | S | Divisi Teknologi Informasi | 1 Sangat Jarang Terjadi | 1 Sangat Rendah | 1 Low | Melakukan pembagian beban tugas secara baik 2. Melakukan update pekerjaar secara berkala sebagai kontrol | 1. Merencanakan program kerja yang akan dibuat oleh internal TI dan vendor 2. Join Development dengan menambah sumber daya programmer dengan monitoring dari TI sehingga pengembangan aplikasi tetap berjalan dan aplikasi dapat dimaintenance dikemudian hari" | 30-12-2024 | 1. Biro Business Process Management Center of Excellence |



No. : 004/RM-FORM/I/2024

Revisi : 1

Tanggal Revisi : 31 Januari 2024

Risk Owner : Divisi Teknologi Informasi

| Risk Agent | . TIMI PPG DI | | | | Identifikasi Risi | iko | | Analisis | Risiko Inl | neren | | Evaluasi F | Risiko | | Analisis F | Risiko Resi | dual | | Perlakuan R | isiko | |
|------------------------------------------------|---------------------|----------------------------|---------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------|-------------------------------|--------------------|------------------------|---------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------|----------------------------------|-------------------------------|--------------------|-------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|----------------------------------------------------------|
| No Sasaran | Tema Risiko (T1) | Kategori Risiko (T2) | Sub Kategori Risiko | Peristiwa (T3) | Penyebab | Dampak Kualitatif | Dampak Kuantitatif | Kemungkinan | Dampak | Level | Urgency | Control | Risk Control Assessment | PIC | Kemungkinan | Dampak | Level | Rencana Proaktif | Rencana Reaktif | Target Waktu | Risk Treatment Owner |
| 6 Pemenuhan SL Layanan TI 100 | | Risiko Operasiona t | negatif | Layanan TI terganggu | 1. Gangguan harian yang terjadi di lingkungan pengguna layanan TI 2. Gangguan harian yang terjadi di lingkungan pengguna layanan TI 3. Peralatan penunjang kerja PC/Laptop mengalami kerusakan | Kredibilitas unit kerja terganggu 2. Kredibilitas unit kerja terganggu 3. SLA tidak tercapai | 10150000000 | 3 Bisa Terjadi | 4 Tinggi | 12 Moderate to High | | 1. 1. Efektifitas dan efisiensi operasional 2. Prosedur / SOP 3. Penggunaan teknologi/sistem 4. Optimalisasi DRC 5. Monitoring Gangguan Jaringan 6. Monitoring pelaksaan Seat Management oleh PDS | | Divisi Teknologi Informasi | 2 Jarang Terjadi | 3 Moderat | | Melakukan diskusi secara berkala 2. Melakukan update knowledge | 1. Merencanakan pembangunan DRC 2. Membangun DRC dengan lokasi beda kota, geografi dan jarak lebih dari 100 km 3. Menyediakan backup perangkat saat ada kerusakan | 30-12-2024 | 1. Biro Business Process Management Center of Excellence |
| AVAILABILITY DAM | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 7 Availability dan Accessibility Da 100% | Management (ERM) | | | Operation & Maintanance (OM) IT tidak ada jaminan terhadap ketersediaan dan kehandalan terutama yaitu : penunjang infrastruktur, layanan support product, SME, layanan fasilitas VVIP, layanan telekomunikasi | | data | 2705000000 | 1 Sangat Jarang Terjadi | 1 Sangat Rendah | | | 1. 1. Prosedur / SOP 2. Efektifitas dan efisiensi operasional 3. Penggunaan teknologi/sistem 4. ITCG BAB III Sistem Manajemen Pengamanan TI 5. Monitoring dan evaluasi pengamanan TI secara rutin 6. Memasang firewall 7 Melakukan pentest secara berkala | | Divisi Teknologi Informasi | 1 Sangat Jarang Terjadi | 1 Sangat Rendah | | Melakukan Change Request sesuai kebutuhan unit kerja Pembelian ATK | perbaikan dari hasil pentest | | 1. PT. Peruri Digital Security |
| 8 Availability dan Accessibility Da 100% | Management (ERM) | | | Kegagalan dalam proses copy client ERP SAP untuk laporan keuangan | Terjadinya human error (kesalahan input) oleh user dan adanya bugs/error saat proses copy client | Terhambatnya proses closing laporan keuangan yang | 9000000 | 2 Jarang Terjadi | 2 Rendah | 4 Low to Moderate | | 1. 1. Prosedur / SOP 2. Efektifitas dan efisiensi operasional 3. Pendampingan pelaksanaan copy client 4. Optimalisasi fungsi DRC | | Divisi Teknologi Informasi | 1 Sangat Jarang Terjadi | 1 Sangat Rendah | 1 Low | Melakukan evaluasi berupa meeting berkala dengan manage operation apabila terjadi issue 2. Dilakukan implementasi solusi agar tidak terjadi issue serupa | atau alternatif | 12-09-2023 | 1. Biro Business Process Management Center of Excellence |



No. : 004/RM-FORM/I/2024

Revisi : 1

Tanggal Revisi : 31 Januari 2024

Risk Owner : Divisi Teknologi Informasi

| | | | | Kategori | Sub | | Identifikasi Risiko | | | Analisis | Risiko Inl | neren | | Evaluasi Risiko |) | | Analisis R | lisiko Resi | dual | | Perlakuan R | isiko | |
|----|----------------------------|-------------------------|---------------------|-----------------------|--------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------|-----------------------|---------------------|------------|-------------------|----------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------|-------|-------------------|----------------------|----------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|----------------------------------------------------------------------------|
| N | s | Sasaran | Tema Risiko (T1) | Risiko (T2) | Kategori Risiko | Peristiwa (T3) | Penyebab | Dampak Kualitatif | Dampak Kuantitatif | Kemungkinan | Dampak | Level | Urgency | Control | Risk Control P sessment | C Ken | mungkinan | Dampak | Level | Rencana Proaktif | Rencana Reaktif | Target Waktu | Risk Treatment Owner |
| Ş | Sistem Baru/u berjum | mentasi n upgrade | | Risiko Teknologi | negatif | Biaya yang meningkat terkai dengan implementasi yang tidak tepat waktu atau tidak berhasil | Pembangunan atau pengembangan sistem untuk pengajuan anggaran terbatas | skala prioritas dalam | 200000000 | 2 Jarang Terjadi | 2 Rendah | 4 Low to Moderate | 0 | 1. 1. Kontrak pekerjaan yang jelas dan detail 2. Pembagian tugas, fungsi dan wewenang yang jelas 3. Efektifitas dan efisiensi operasional 4. Prosedur / SOP 5. Penggunaan teknologi/sistem 6. Monitoring realisasi penggunaan Anggaran | | ologi | Jarang Terjadi | 1 Sangat 2 Rendah | 2 Low | untuk price list | Perencanaan Pembangunan Aplikasi melibatkan user user terkait sehingga singkron antara timeline kebutuhan aplikasi dan timeline pengembangan 2. Monitoring secara berkala progress pembuatan aplikasi | 31-12-2023 | 1. Divisi Keuangan Operasional 2. Divisi Keuangan Strategis |
| 11 | Sistem Baru/u berjum | mentasi n upgrade | | Operasional | negatif | Aplikasi tidak sesuai dengan kontrak (TOR) | Tidak ada monitoring pada saat proses pembuatan aplikasi | Kurang relevan dan manfaat yang didapat tidak maksimal | 200000000 | 3 Bisa Terjadi | 3 Moderat | 9 Moderate | 0 | 1. 1. Kontrak pekerjaan yang jelas dan detail 2. Pembagian tugas, fungsi dan wewenang yang jelas 3. Penyusunan TOR yang jelas dan rinci 4. Post Implementation Review 5. Penerapan SDLC 6. SOP Pengembangan Aplikasi 7. Kebijakan pengembangan Aplikasi | d Divis Tekn Infor | ologi | Jarang Terjadi | 2 Rendah | | Berkordinasi dengan BPO agar dalam penyusunan bisnis proses dapat detail 2. Menentukan Key User dari unit kerja agar dapat memonitoring progres bersama | Melakukan monitoring secara berkala | 12-09-2023 | 1. |
| 1 | Sistem Baru/u berjum | mentasi n upgrade | | Risiko Operasional | negatif | Pembuatan aplikasi tidak selesai tepat waktu | 1. Kurangnya monitoring | 1. Beban Kerja yang tinggi | 20000000 | 3 Bisa Terjadi | 3 Moderat | 9 Moderate | 0 | 1. 1. Kontrak pekerjaan yang jelas dan detail 2. Pembagian tugas, fungsi dan wewenang yang jelas 3. Efektifitas dan efisiensi operasional 4. Prosedur / SOP 5. Penggunaan teknologi/sistem 6. Peningkatan Kompetensi Pengembang Aplikasi | d Divis Tekn Infor | ologi | Jarang Terjadi | 2 Rendah 4 | 4 Low to Moderate | 1. Mendetailkan timeline pembangunan aplikasi | 1. Perencanaan Pembangunan Aplikasi melibatkan user user terkait sehingga singkron antara timeline kebutuhan aplikasi dan timeline pengembangan 2. Monitoring secara berkala progress pembuatan aplikasi | 31-12-2023 | 1. |



No. : 004/RM-FORM/I/2024

Revisi : 1

Tanggal Revisi : 31 Januari 2024

Risk Owner : Divisi Teknologi Informasi

| | | | Kategori | Sub | | dentifikasi Risi | ko | | Analisis | Risiko Inl | neren | | Evaluasi R | Risiko | | Analisis I | Risiko Res | idual | | Perlakuan R | isiko | |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------|-------------------------------|--------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------|-----------------------|-------------------------------|--------------------|----------------------|---------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------|----------------------------------|-------------------------------|--------------------|----------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| No | Sasaran | Tema Risiko (T1) | Risiko | Kategori Risiko | Peristiwa (T3) | Penyebab | Dampak Kualitatif | Dampak Kuantitatif | Kemungkinan | Dampak | Level | Urgency | Control | Risk Control Assessment | PIC | Kemungkinan | Dampak | Level | Rencana Proaktif | Rencana Reaktif | Target Waktu | Risk Treatment Owner |
| | Penyelesaian Implementasi Sistem Baru/upgrade berjumlah 6 sistem aplikasi | Enterprise Risk Management (ERM) | | | Pengembangan IT Tidak sesuai dengan program perusahaan | Tidak ada monitoring pada saat proses pembuatan aplikasi | Kurang relevan dan manfaat yang didapat tidak maksimal | | 3 Bisa Terjadi | 3 Moderat | 9 Moderate | 0 | 1. 1. Kontrak pekerjaan yang jelas dan detail 2. Pembagian tugas, fungsi dan wewenang yang jelas 3. Penyusunan TOR yang jelas dan rinci 4. Post Implementation Review 5. Penerapar SDLC 6. SOP Pengembangan Aplikasi 7. Kebijakan pengembangan Aplikasi | s | Divisi Teknologi Informasi | 3 Bisa Terjadi | 2 Rendah | 6 Low to Moderate | Persiapan dalam penyusunan HPS sesuai dengan kebutuhan 2. Mencari informasi detail kepada rekanan untuk price list | 1. Perencanaan Pembangunan S Aplikasi melibatkan user user terkait sehingga singkron antara timeline kebutuhan aplikasi dan timeline pengembangan 2. Monitoring secara berkala progress pembuatan aplikasi | | 1. Divisi Pengadaan Dan Fasilitas Umum |
| - | MLAH INOVASI YA | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 13 | 3 Jumlah Inovasi yang masuk kategori Minimal 1 Silver | Enterprise Risk Management (ERM) | Risiko Kepatuhan | negatif | Divisi TI memberikan hadiah uang saku kepada panitia penyelenggara inovasi/kepada juri agar bisa menjadi juara dalam inovasi | tidak memahami | Reputasi Divisi TI menjadi buruk | | 2 Jarang Terjadi | 3 Moderat | 6 Low to Moderate | 0 | Pedoman pengendalian gratifikasi RMCM BAB X. Anti Fraud Program | Baik | Divisi Teknologi Informasi | 2 Jarang Terjadi | 3 Moderat | | Melakukan sosialisasi tentang sistem manajemen anti penyuapan | Mengikuti rangkaian acara sosialisasi Bribery Risk | | 1. Divisi Manajemen Risiko 2. Departemen Pembelajaran dan Sertifikasi |
| 14 | Jumlah Inovasi yang masuk kategori Minimal 1 Silver | Risk | Risiko SDM & Organisasi | negatif | Pengembangan inovasi tidak sesuai dengan roadmap perusahaan | 1. Tidak adanya uji kelayakan inovasi | 1. Tidak dapat memberikan manfaat signifikan bagi perusahaan | 30000000 | 1 Sangat Jarang Terjadi | 1 Sangat Rendah | 1 Low | 0 | 1. 1. Kebijakan Inovasi 2. OMTI | Efektif | Divisi Teknologi Informasi | 1 Sangat Jarang Terjadi | 1 Sangat Rendah | 1 Low | Prioritasi ide inovasi 2. Membuat rencana inovasi | Melaksanakan evaluasi hasil inovasi sebelumnya | | Departemen Pembelajaran dan Sertifikasi |
| JU | MLAH INOVASI YA | NG BARU DII | MPLEMENT | ASIKAN M | INIMAL 1 | | ı. | | | | | | | | | | | | | | | |
| | Jumlah Inovasi yang baru diimplementasikan minimal 1 | Management (ERM) | | negatif | Inovasi yang dibuat tidak terimplementasi di perusahaan | Kurangnya monitoring project implementasi | Beban kerja tinggi atau tidak seimbang antar karyawan | 200000000 | 1 Sangat Jarang Terjadi | 1 Sangat Rendah | 1 Low | 0 | 1. 1. Kebijakan Inovasi 2. OMTI | Efektif | Divisi Teknologi Informasi | 1 Sangat Jarang Terjadi | 1 Sangat Rendah | 1 Low | Prioritasi ide inovasi 2. Membuat rencana inovasi | Melaksanakan evaluasi hasil inovasi sebelumnya | | 1. Departemen Pembelajaran dan Sertifikasi |
| _ | OR INDI 4.0 (KPI D | · · · · · · · · · | | | Divisi TI memberikan basika | 1 Divini TI 4: -1-1 | d Deputes | | 2 Jarons | 2 Mada==+ | C Lowts | 0 | 1 Dadaman | Baik | Divisi | 2 laren | 2 Madar-t | C Lowts | Mitigata | Manaikuti | 24 42 2022 | 1 Divini |
| 16 | S Skor INDI 4.0 (KPI dari K.BUMN) dengan skor 3,5 | | Risiko Kepatuhan | negatif | Divisi TI memberikan hadiah souvenir sebagai ucapan terima kasih telah selesai proses asesmen/audit | Divisi TI tidak mengetahui adanya aturan larangan memberikan gratifikasi | perusahaan | | 2 Jarang Terjadi | 3 Moderat | 6 Low to Moderate | U P | Pedoman pengendalian gratifikasi RMCM BAB X. Anti Fraud Program | ванк | Divisi Teknologi Informasi | | 3 Moderat | | Mitigate: - Melakukan sosialisasi sebelum proses asesmen dilaksanakan | rangkaian acara sosialisasi | | 1. Divisi Manajemen Risiko 2. Departemen Pergudangan 3. Pengelolaan Pemasok 4. dan Pelayanan Umum |



No. : 004/RM-FORM/I/2024

Revisi : 1

Tanggal Revisi : 31 Januari 2024

Risk Owner : Divisi Teknologi Informasi

| | | | Katanani | Sub | | Identifikasi Risiko | | | | | neren | | Evaluasi R | isiko | | Analisis F | Risiko Resi | dual | | Perlakuan R | lisiko | |
|---|----------------------------------------------------------|-----------------------|-------------------------------|--------------------|------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------|------------------|---------|------------|---------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------|----------------------------------|-------------------------------|-----------------|----------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|-------------------------------------------------------------------------|
| ŀ | No Sasaran | Tema Risiko (T1) | Kategori Risiko (T2) | Kategori Risiko | Peristiwa (T3) | Penyebab | Dampak Kualitatif | Dampak Kuantitatif | Kemungkinan | Dampak | Level | Urgency | Control | Risk Control Assessment | | Kemungkinan | Dampak | Level | Rencana Proaktif | Rencana Reaktif | Target Waktu | Risk Treatment Owner |
| | 17 Skor INDI 4.0 (KPI dari K.BUMN) dengan skor 3,5 | | Risiko Kepatuhan | negatif | Keamanan infrastruktur/Aplikasi dan informasi rentan | 1. Pemenuhan gap pada asesmen sebelumnya tidak ditindaklanjuti | 1. Tercorengnya citra perusahaan dan kepercayaan investor | 28000000 | 3 Bisa Terjadi 3 | Moderat | 9 Moderate | | 1. 1. Aspirasi Pemegang Saham 2. SK Menteri BUMN No. 5949- /MBU/10/2020 3. SKEP Tim INDI Peruri 4. Membentuk tim internal INDI 4.0 6. monitoring dan evaluasi pemenuhan gap pada rekomendasi sebelumnya | | Divisi Teknologi Informasi | 2 Jarang Terjadi | 3 Moderat | Moderate | Membentuk tim internal Divisi TI terkait INDI 4.0 2. Melakukan evaluasi dan monitoring terhadap kemajuan dan perbaikan selama tahun berjalan 3. Melakukan persiapan dan pengecekan terhadap perkembangan implementasi INDI 4.0 di unit kerja selain TI 4. Self Asesment 5. Pendampingan kepada badan/tenaga profesional dalam melaksanakan rekomendasi asesmen (preassessment) | dan rekomendasi | 30-12-2024 | 1. Direktorat SDM 2. Teknologi 3. dan Informasi |
| | | | Risiko Operasional | negatif | Operasional layanan TI (sistem dan infrastruktur) terganggu / mengalami kendala | Gangguan harian yang terjadi di lingkungan pengguna layanan TI | Kredibilitas unit kerja terganggu | 280000000 | 3 Bisa Terjadi 3 | Moderat | 9 Moderate | | 1. 1. Efektifitas dan efisiensi operasional 2. Prosedur / SOP 3. Penggunaan teknologi/sistem 4. Optimalisasi DRC 5. Monitoring Gangguan Jaringan | Baik | Divisi Teknologi Informasi | 2 Jarang Terjadi | 3 Moderat | Moderate | Melakukan diskusi secara berkala 2. Melakukan update knowledge | 1. Merencanakan pembangunan DRC 2. Membangun DRC dengan lokasi beda kota, geografi dan jarak lebih dari 100 km | 30-12-2024 | 1. Biro Business Process Management Center of Excellence |
| | | Risk Management (ERM) | Risiko SDM & Organisasi | negatif | Tenaga kerja pendukung tidak memiliki keahlian | 1. Spesifikasi kebutuhan tenaga kerja belum terdefinisi dengan baik | 1. Project tidak berjalan sesuai dengan timeline dan hasil tidak sesuai | 28000000 | 3 Bisa Terjadi 3 | Moderat | 9 Moderate | | 1. 1. APS BUMN 2. Evaluasi teknis 3. Evaluasi window shoping | Baik | Divisi Teknologi Informasi | 1 Sangat Jarang Terjadi | 1 Sangat Rendah | | - Pendampingan persiapan asesmen readiness INDI 4.0 - Pengembangan fase-3 EA Tools (Bussiness & IT Strategy Alignment, Bussiness Focused Architecture) - Penetration Test - Perpanjangan Lisensi VAPT Tools - CSIRT | TOR/KAK mengenai tenaga kerja lebih detail | 30-12-2024 | 1. Direktorat SDM 2. Teknologi 3. dan Informasi |



No. : 004/RM-FORW/I/2024

Revisi : 1

Tanggal Revisi : 31 Januari 2024

Risk Owner : Divisi Teknologi Informasi

| | | Kategori | Sub | 1 | dentifikasi Risil | ko | | Analisis | Risiko Inh | eren | | Evaluasi R | lisiko | | Analisis I | Risiko Resi | dual | | Perlakuan R | lisiko | |
|------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------|--------------------|--------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------|-------------------------------|--------------------|----------------------|---------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------|------------------------------------|-----------------------------|-------------|--------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| No Sasaran | Tema Risiko (T1) | Risiko (T2) | Kategori Risiko | Peristiwa (T3) | Penyebab | Dampak Kualitatif | Dampak Kuantitatif | Kemungkinan | Dampak | Level | Urgency | Control | Risk Control Assessment | | emungkinan | Dampak | Level | Rencana Proaktif | Rencana Reaktif | Target Waktu | Risk Treatment Owner |
| skor 3.6 | Risk Management (ERM) | | negatif | secara efektif dan efisien | 1. Pemenuhan gap pada asesmen sebelumnya tidak ditindaklanjuti | biaya operasional yang lebih tinggi, penggunaan sumber daya yang tidak efisien, dan waktu yang terbuang | 30000000 | 1 Sangat Jarang Terjadi | | 4 Moderate | | 1. 1. Permen BUMN no 2 tahun 2018 2. pemenuhan gap pada asesmen sebelumnya | | Divisi Teknologi Informasi | Sangat Jarang Terjadi | 2 Rendah 2 | | Membentuk tim internal Divisi TI terkait INDI 4.0 2. Melakukan evaluasi dan monitoring terhadap kemajuan dan perbaikan selama tahun berjalan 3. Melakukan persiapan dan pengecekan terhadap perkembangan implementasi INDI 4.0 di unit kerja selain TI 4. Self Asesment 5. Pendampingan kepada badan/tenaga profesional dalam melaksanakan rekomendasi asesmen (preassessment) | rekomendasi dari hasil asesmen sebelumnya | 31-12-2023 | |
| skor 3.6 | Enterprise Risk Management (ERM) | | negatif | Divisi TI memberikan hadiah souvenir sebagai ucapan terima kasih telah selesai proses asesmen/audit | Divisi TI tidak mengetahui adanya aturan larangan memberikan gratifikasi | perusahaan buruk | DEDIISAHAA | 2 Jarang Terjadi | 3 Moderat | 6 Low to Moderate | | Pedoman pengendalian gratifikasi RMCM BAB X. Anti Fraud Program | Baik | Divisi 2 Teknologi Informasi | Jarang Terjadi | 3 Moderat 6 | | Melakukan sosialisasi sebelum proses asesmen dilaksanakan | Mengikuti rangkaian acara sosialisasi Bribery Risk | 31-12-2023 | Divisi Manajemen Risiko Z. Departemen Pergudangan S. Pengelolaan Pemasok 4. dan Pelayanan Umum |
| 22 Implementasi 80% | | TERHADAP Risiko | negatif | kebocoran data, serangan | 1. Kebocoran | 1. Hilangnya | 5000000000 | | 5 Sangat | 10 High | 0 | 1. Komitmen | Baik | Divisi 1 | Sangat | 3 Moderat 3 | Low to | Monitoring dan | Pelaksanaan | 31-12-2024 | 1 Divisi |
| kepatuhan terhadap pelindungan data pribadi terhadap kebijakan internal perusahaan | Risk ' Management (ERM) | Kepatuhan | negatii | kebocoran dara, serangan siber, atau penyalahgunaan informasi pribadi. | | 1. Hilangnya informasi pribadi karyawan dan pelanggan. | 30000000 | Z Jarang Terjadi | 5 Sangat Tinggi | io nigri | | Nomitmen manajemen/pimpinar Kepatuhan atas hukum dan peraturar yang berlaku Firewall dan Proteksi Jaringan Manajemen Hak Akses Pemantauan dan Audit Keamanan Pemulihan bencana Satgas PDP | ו | Divisi † Teknologi Informasi | Sangat Jarang Terjadi | Simoueral 3 | | Monitoring dan Evaluasi Target Satgas PDP Penerapan dan Evaluasi ISO 27001, 14298 dan 27701 | Pelaksanaan skema DC-DRC Penutupan akses terhadap sumber kebocoran data | | T. Divisi Teknologi Informasi |



| No. | : 004/RM-FORM/I/2024 |
|-------------------|----------------------|
| Revisi | : 1 |
| Tanggal Revisi | : 31 Januari 2024 |

Risk Owner : Divisi Teknologi Informasi

| | | | Katamari | Sub | | Identifikasi Risi | ko | | Anali | sis Risiko In | heren | | Evaluasi R | isiko | | Analisis | Risiko Res | idual | | Perlakuan R | isiko | |
|----|--------------------------------------------|-------------------------------------------|-------------------------------|--------------------|-----------------------------------------------------------|-------------------|-------------------------------------------------------|-----------------------|-------------------------------|---------------|-------------------|---------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------|---------------------------------|---------------------------------|--------------------|-------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|-------------------------------------|
| No | Sasaran | Tema Risiko (T1) | Kategori Risiko (T2) | Kategori Risiko | Peristiwa (T3) | Penyebab | Dampak Kualitatif | Dampak Kuantitatif | Kemungkin | an Dampak | Level | Urgency | Control | Risk Control Assessment | PIC | Kemungkinan | Dampak | Level | Rencana Proaktif | Rencana Reaktif | Target Waktu | Risk Treatment Owner |
| 23 | Presentasi realisasi nilai investasi | Enterprise Risk Management (ERM) | Risiko Operasional | | investasi tidak dilaksanakan/direalisasikan | | 1. anggaran investasi tidak terserap | 2000000000 | 1 Sangai Jarang Terjadi | 3 Moderat | 3 Low to Moderate | 0 | Komitmen manajemen/pimpinan 2. Efektifitas dan efisiensi operasional 3. Penggunaan teknologi/sistem | ı | Divisi Teknolog Informasi | | 1 Sangat Rendah | 1 Low | Melaksanakan Monitoring penggunaan anggaran termasuk anggaran Investasi | - Melakukan kajian ulang terhadap investasi yang di waktu sebelumnya diajukan - Melaksanakan perbaikan terhadap kajian investasi sebelumnya | | 1. Divisi Teknologi Informasi |
| ΕN | PLOYEE DEVELO | PMENT SCOR | E E | | | | | | ! | | | | | | | 1 1 | | | | | | |
| 24 | Employee development score | Enterprise Risk Management (ERM) | Risiko SDM & Organisasi | | Jumlah Pemenuhan Pelatihan Karyawan Tidak Terpenuhi | melakukan | 1. Terhambatnya peningkatan kemampuan SDM | | 2 Jarang Terjadi | 2 Rendah | 4 Low to Moderate | | Pembagian tugas, fungsi dan wewenang yang jelas 2. Komitmen manajemen/pimpinan 3. Penggunaan teknologi/sistem | | Divisi Teknolog Informasi | 1 Sangat i Jarang Terjadi | 2 Rendah | | Melakukan pemantauan terhadap personi yang melaksanakan pelatihan, bekerjasama dengan PSP | Mengajukan pelatihan yang I sesuai dengan spefisikasi yang. dibutuhkan | | 1. Divisi Teknologi Informasi |